

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CARBON
EMISSION DISCLOSURE DAN PENGARUH CARBON EMISSION
DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada Jurusan
Akuntansi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

UMI HANIFAH

W 100 140 001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CARBON
EMISSION DISCLOSURE DAN PENGARUH CARBON EMISSION
DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

PUBLIKASI ILMIAH

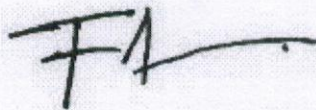
Oleh:

UMI HANIFAH

W 100 140 001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Fatchan Achyani MSi.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CARBON
EMISSION DISCLOSURE DAN PENGARUH CARBON EMISSION
DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

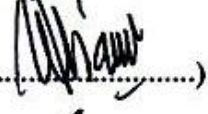
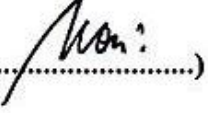
OLEH

UMI HANIFAH

W 100 140 001

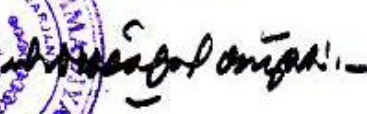
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 24 Maret 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Dr. Fatchan Achyani MSi.** (.....) 
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Erma Setiawati MM., CA.** (.....) 
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Noer Sasongko MSi., Ak., CA** (.....) 
(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN NASKAH PUBLIKASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, April 2017

Penulis


UMI HANIFAH

W 100 140 001

ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap carbon emission disclosure dan pengaruh carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan. Variabel karakteristik perusahaan diproksikan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dimana sampelnya adalah perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) sejumlah 34 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan tiap perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan hipotesis diuji menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) leverage terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, 2) pengungkapan emisi karbon berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, carbon emission disclosure dan nilai perusahaan.

Abstrak

This study aimed to analyze the effect of corporate's characteristics toward disclosure of carbon emission and effect disclosure of carbon emission toward firm value. Companies characteristics variable are proxied by corporate size, profitability and leverage. In this study, the sampling method is a company incorporated in the Jakarta Islamic Index (JII) which number of 34 companies. The data used in this study is the annual reports of each companies obtained through the Indonesia Stock Exchange and the hypotheses were tested using multiple regression analysis. The results of this study indicate that; 1) the leverage proven that is has significant negative effect toward disclosure of carbon emissions, while profitability and size of the company doesn't have significant influence, 2) the disclosure of carbon emissions are significantly influence the value of the company.

Keywords: company size, profitability, leverage, carbon emission disclosure and corporate value.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Friedman (1970) dulunya satu-satunya tanggung jawab sosial perusahaan adalah hanya meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham, mungkin benar secara konteks pada tahun 1960an atau 1970an. Namun kondisi dan nilai-nilai masyarakat saat ini telah berubah. Entitas bisnis harus menerapkan prinsip *triple bottom line*. Istilah *triple bottom line* dipopulerkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya *Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*. Elkington memberi pandangan

bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan 3 P (*profit, people, planet*). Fenomena inilah yang menyulut wacana *corporate social responsibility* (CSR) yang menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan bukan lagi sekadar aktifitas ekonomi (menciptakan *profit* demi kelangsungan bisnis), melainkan juga termasuk tanggung jawab sosial termasuk lingkungan (Kartini, 2013; Kotler and Lee, 2008).

Terkait dengan CSR, isu yang sedang menjadi topik perbincangan di berbagai penjuru dunia dalam pengelolaan sumber daya alam adalah isu *global warming*. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan mulai tumbuh dan berkembang di semua negara (Dwijayanti, 2011). Puncaknya, ditandatangani Protokol Kyoto oleh beberapa negara di dunia. Negara-negara yang meratifikasi protokol ini berkomitmen untuk mengurangi emisi/ pengeluaran karbon dioksida dan lima gas rumah kaca lainnya, atau bekerja sama dalam perdagangan emisi untuk mengatasi pemanasan global.

Indonesia telah meratifikasi Protokol Kyoto melalui UU No. 17 Tahun 2004 dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan serta ikut serta dalam upaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) global. Di Indonesia praktek pengungkapan tanggung jawab sosial diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). PSAK No.1 paragraf 9 secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial mengenai masalah lingkungan dan sosial.

Peneliti mencoba untuk menguji karakter perusahaan dengan *emission carbon disclosure* serta dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Indonesia karena masih sedikit penelitian terkait dengan karakter perusahaan dengan *emission carbon disclosure* dan nilai perusahaan. Topik terkait *emission carbon disclosure* merupakan hal yang menarik karena tanggung jawab yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan tidak hanya pada sekitar perusahaan. Namun, perusahaan harus bertanggung jawab terkait pemanasan global yang terjadi karena aktivitas perusahaan menghasilkan karbon yang berlebih. Peneliti beranggapan bahwa ketika pengungkapan *social disclosure* yang dilakukan perusahaan semakin baik maka *stakeholder* akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba serta pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan.

Obyek penelitian ini mengambil perusahaan yang terdaftar di BEI yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2012-2014. Selanjutnya ketidakkonsistennya hasil dari beberapa peneliti terdahulu membuat peneliti untuk meneliti kembali pengaruh

karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon dan pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.

1.2 Telaah Teori

1.2.1 Teori Stakeholder

Istilah *stakeholder* dari definisi Gray (2001), *stakeholder* adalah: "...pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, para *stakeholder* antara lain masyarakat, karyawan, pemerintah, *supplier*, pasar modal dan lain-lain. Teori *stakeholder* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* karena *stakeholder* telah melakukan dukungan akan keberlangsungan hidup perusahaan.

1.2.2 Teori Legitimasi

Teori legitimasi berfokus pada hal yang terkait interaksi antara perusahaan dengan lingkungan masyarakat (Ghozali dan Chariri, 2007). Teori legitimasi menyatakan bahwa kegiatan perusahaan didasarkan dan disesuaikan dengan konsep, nilai kepercayaan, dan ketentuan sosial yang dimiliki oleh masyarakat. Teori ini menjelaskan bahwa perlunya perusahaan menunjukkan tujuannya yang sejalan dengan masyarakat.

1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

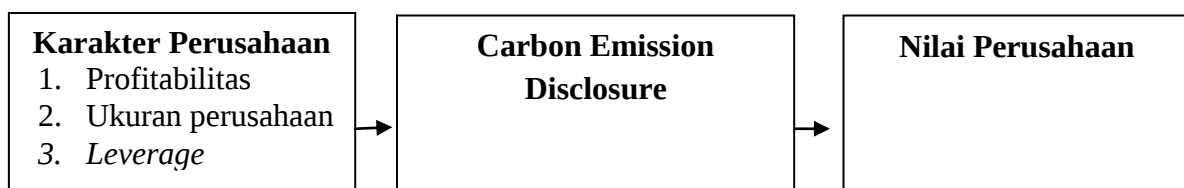
H₁ : profitabilitas berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*

H₂ : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*

H₃ : *leverage* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*

H₄ : carbon emisi disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan

1.4 Kerangka Pemikiran Teoritis



2. METODE PENELITIAN

2.1 Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *Leverage* dan *carbon emission disclosure*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Tobin's Q*.

2.2 Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2014. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*).

2.3 Metode Analisis

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut::

$$\text{Persamaan pertama: } CED = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 P + \beta_3 L + \epsilon$$

$$\text{Persamaan kedua: } NP = \alpha + \beta_4 CED + \epsilon$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diskripsi Sampel

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2012 – 2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, terdapat 34 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel.

3.2 Hasil Uji

3.2.1 Analisis Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	34	5827294,00	140895000,0	57032760,38	34220244,63
PROFIT	34	485106,00	28784000,00	5453636,059	7324540,453
LEVERAGE	34	0,14	0,81	0,4800	0,15163
FV	34	0,45	6,32	1,7332	1,25548
INDEKSECD	34	0,06	0,67	0,1961	0,13963
Valid N (listwise)	34				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

3.2.2 Uji Hipotesis

Pada persamaan I uji koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,279. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 27,9% pengungkapan *carbon emission disclosure* dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independent yang digunakan, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sedangkan sisanya sebesar 72,1% dijelaskan oleh faktor lain

diluar dari penelitian ini. Pada persamaan II uji koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 9,7% variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independent yang digunakan, yaitu *carbon emission disclosure* sedangkan sisanya sebesar 90,3% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Pada persamaan I didapatkan hasil yang menunjukan nilai F sebesar 5,263 dengan signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Pada persamaan II didapatkan hasil yang menunjukan nilai F sebesar 4,338 dengan signifikansi 0,046 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengungkapan CED berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji signifikansi parsial (Uji-T) dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau individu. Uji T pada persamaan I diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: $CED = -0,254 + 1,654E-9 PROFIT - 0,386 LEVERAGE + 0,084 LOGSIZE$. Uji T pada persamaan II diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $FV = 0,997 + 2,929 INDEKSECD$.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap CED (Persamaan 1)

Pengujian terhadap variabel profitabilitas tidak mendukung teori legitimasi dan *stakeholder*. Ketidaksesuaian ini dimungkinkan bahwa ketika profit tinggi dan aset yang dimiliki berasal dari hutang, maka perusahaan lebih memilih untuk tidak melakukan pengeluaran biaya untuk pengungkapan sukarela melainkan lebih memilih untuk membayarkan kepada para pemberi pinjaman sebagai bentuk kewajiban yang harus dilakukan. Hal ini sesuai dengan Luo *et al* (2013) yang menyatakan bahwa kewajiban yang lebih besar untuk membayar hutang dan bunga akan membatasi perusahaan untuk melakukan

Pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan tidak mendukung teori legitimasi. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya Jannah dan Muid (2013) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan positif dengan *carbon emission disclosure*.

Pengujian terhadap karakteristik perusahaan menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian terhadap variabel *leverage* mendukung teori *stakeholder* bahwa pada dasarnya *stakeholder* dapat mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan.

3.3.2 Pengaruh CED terhadap Nilai Perusahaan (Persamaan 2)

Hasil pengujian terhadap variabel CED mendukung teori legitimasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pola positif, artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Kusumadilaga (2010) dan Plumlee, et al (2010) mengungkapkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga dengan penelitian Chika dan Tomoki (2013) namun memiliki hubungan negatif. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk menginformasikan kepada investor dan *stakeholder* (pemangku kepentingan) lain melalui pengungkapan sukarela mengenai lingkungan.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan yang diprosikan (profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*) terhadap *carbon emission disclosure* dan pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan. Analisis pengungkapan emisi karbon diperoleh dari laporan perusahaan meliputi laporan tahunan (*Annual Report*) maupun laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa; 1) ukuran perusahaan, profitabilitastidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*, sedangkan *leverage*berpengaruh negatif terhadap *carbon emission disclosure*, 2) *Carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan emisi karbon perusahaan mendapatkan perhatian dari para pelaku pasar modal dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsah, Shakeb., Blackman, Allen., Garcia, Joger H. 2013. *Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of Proper Di Indonesia*. New York: Resources of The Future.
- Al-Tuwaijri, Sulaeman A, et al. 2003. "The relationship among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equation Approach". *Accounting Organization and Society*. Vol 29. Hal. 447-471.
- Astuti, Leni dan Setiawati, Erma. 2014. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2010-2012)". Seminar Nasional dan Call For Paper. Program Studi Akuntansi-FEB UMS.
- Azaria, Amanda dan Achyani, Fatchan. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keluasan Pengungkapan Informasi Dalam Laporan Tahunan". Prosiding: Menakar Masa Depan Profesi Memasuki MEA 2015 Menuju Era Crypto Economic. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Belkaoni, Ahmed Riahi. 2000. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Berthelot, S., Cormier, D., dan Magnan, M. 2003. Environmental Disclosure Research: Review and Synthesis. *Journal of Accounting Literature*.
- Botosan, C.A.1997. Disclosure Level and The Cost of Equity Capital. *The Accounting Review* Vol.7, No.3, July 1997 : 323-349.
- Campbell, D. (2003). Intra- and inter-sectoral effects in environmental disclosures: Evidence for legitimacy theory? *Business Strategy and the Environment*, 12(6), 357–371.
- Choi, Bo Bae, Doowon, Lee and Jim Psaros. 2013. "An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures." *Pasific Accounting Review Journal*, Vol. 25, pp 58-79.
- Chu, Choi Ieng, Bikram Chatterjee and Alistair Brown. 2012. The current status of greenhouse gas reporting by Chinese companies. "*Managerial Auditing Journal*", Vol. 28 Iss 2 pp. 114 – 139.
- Chung K.H. and Pruitt S., (1994),"A Simple approximation of Tobin's Q", *Financial Management*. 23-3. p.70-74.
- Clarkson, Peter M., Yue Li, Gordon D. Richardson, Florin P. Vasvari. 2008. Revisiting The Relation Between Environmental Performance And Environmental Disclosure: An Empirical Analysis. *Accounting, Organizations and Society* volume 33, Issues 4-5, Pages 303-327.
- Cotter, J. and Najah, M. M. 2011. Institutional Investor Influence On Global Climate Change Disclosure Practice. Diakses 20 Maret 2015.
- Cotter, J., Najah, M. and Wang, S. S. 2011. Standardized Reporting Of Climate Change Information In Australia.Diakses 22 Maret 2015.
- Cragg, Wesley., Schwartz, Mark S., Weitzner, David., 2016. *Corporate Sosial Responsibility*. New York: Routledge.
- Daniri, Mas Achmad. Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sambutan Menteri Negara Lingkungan Hidup pada Seminar Sehari "A Promise of Gold Rating:

- Sustainable CSR”. Tanggal 23 Agustus 2006. hal.3.diambil dari www.menlh.go.id. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015
- Darrough, M.N. 1993. “Disclosure Policy and Competition: Courtnot vs Bertrand.” *The Accounting Review*, Vol.68 No.3, pp. 534-561.
- Dwijayanti, S,P.F. (2011). Manfaat Penerapan Carbon Accounting di Indonesia. *Jurnal Akuntansi kontemporer*, Vol 3 (No.1); hal 79-92
- Effendi, Muh. Arief. 2016. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elkington, J. 1997. *Canibal With Work: The Triple Botoom Line in 21st Century Business*. Gabriola Island, BS: New Society Publisher.
- Fajar, Mukti. 2013. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fama, Eugene F. 1978. “The Effects of a Firm’s Investment and Financing Decisions on the Welfare of Its Security Holders”. *The American Economic Review*. 272-284.
- Febrianti, M. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*, Vol.14 No.2, Agustus 2012, Hlm 141-156.
- reedman, Martin dan Bikki Jaggi. 2005. “Global warming, commitment to the Kyoto Protocol, and accounting disclosures by the largest global public firms from polluting industries”, *The International Journal of Accounting*, Vol. 40 No. 3, pp. 215-232.
- Ghomi & Leung, 2013. An Empirical Analysis of The Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research*, Vol. 2 No. 1, 110-127.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* . Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gray, et. al. 1995. Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal* Vol.8 No 2: 47-76.
- Gray, R. 2001. “Thirty Years of Social Accounting, Reporting, and Auditing: what (if anything) have we learnt?”.*Business Ethics: A European Review*, Vol. 10, No.1, pp. 9-15.

- Healy, Paul M., Krishna G. Palepu (2001) “Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets: A Review of the Empirical Disclosure Literature”, *Journal of Accounting and Economics*, 31 (1-3), 405–440.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. ED PSAK No. 1 (revisi 2009). Salemba Empat. Jakarta.
- Ikhsan, Arfan, Sukma Lesmana dan Atma Hayat. 2015. *Teori Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Jannah, R. dan Muid, D. 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Di Indonesia.” *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No. 2, pp. 1.
- Kardono, 2010. Memahami Perdagangan Karbon. Info PUSTANLING, Volume 12 No. 1, Hal 2-15.
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility: Tranformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: CV ALVABETA.
- Lorenzo, Jose-Manel Prado, Luiz Rodriguez-Dominguez, Isabel Gallego-Alvarez dan Isabel-Maria Garcia-Sanchez. 2009. Factors Influencing the Disclosure of Greenhouse Gas Emissions in Companies World-Wide. *Journal of Management Decisions*, Vol.47, pp.1133-1157.
- Luo, Le, Qingliang Tang, Yi-chen Lan. 2013. Comparison of Propensity for Carbon Disclosure between Developing and Developed Countries. *Accounting Research Journal* Vol. 26 No. 1, 2013 pp. 6-34.
- Majid, Rizqi Abdul dan Imam Ghozali. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi gas rumah kaca pada perusahaan di Indonesia. "Diponegoro journal of accounting", Vol.4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-11
- Perpres No. 61 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.
- Plumlee, Marlene, et al. 2010. Voluntary Enviromental Disclosure Quality and Firm Value: Further Evidence, (Online), (http://www2.business.umt.edu/seminar/draft_Montana.pdf, diakses 12 Mei 2014).
- Pradini, H. S. 2013. “The Analysis of Information Content towards Greenhouse Gas Emissions Disclosure in Indonesia Companies”. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

- Putri, Hanni Chyntia Maita dan Surya Raharja. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. "Diponegoro journal of accounting", Vol.2, No 3, Tahun 2013, Hal 1.
- Rachman, Nurdizal M. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2010. Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Said, Achmad Lamo. 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif governance*. Yogyakarta: V Budi Utama.
- Saka, Chika and Tomoki Oshika. 2014. "Disclosure effects, carbon emissions and corporate value". Management and policy journal, Vol.5 No.1, 2014.
- Siswosoemarto, Rubijanto. 2012. *Intelejen Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno. 2013. *Sumber Daya Energi*. Edisi 1, Cetakan ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uyar et, al, 2013. Association Between Firm : Evidence from Turkish Listed Companies. Intangible Capital, Vol. 9(4), 1080-1112.
- Wang, Jianling, Song Lin, Shujie Yao. 2013. The Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence From China. The Journal of Applied Business Research Volume 29, Number 6.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Cetakan ke-2. Gresik: Fascho Publishing.
- Wilmshurst, T. D., & Frost, G. R. (2000). Corporate environmental reporting: a test of legitimacy theory. Accounting, Auditing & Accountability Journal, 13 (1), 10-26.
- Wolfe, Alan. "The Modern Corporation: Private Agent or Public Actor?", *Washington and Lee Law Review* 50 (Fall, 1993), hal. 1683S